

## ABSTRAK

Perekonomian masyarakat Indonesia sejak beberapa dekade terakhir mengalami pasang surut. Untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat maka dilakukan pembangunan diseluruh bidang terutama dibidang ekonomi. Pelaksanaan kegiatan pembangunan ini tidak hanya dilakukan pemerintah saja melainkan juga dilakukan oleh lembaga keuangan baik lembaga keuangan bank, maupun lembaga keuangan non-bank. Salah satu bentuk kegiatan usaha pokok bank adalah berupa pemberian kredit dan dikenal dengan sebutan kredit perbankan. Kredit perbankan disalurkan bank kepada masyarakat sesuai dengan fungsi utamanya menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat. Hambatan sering ditemui dalam pelaksanaan kredit, dimana juga sering terjadi kredit macet. Salah satu cara untuk dapat menyelesaikan kredit macet yakni dengan melalui eksekusi terhadap barang jaminan. Penelitian ini dilakukan di PT. BPR. Suliki Gunung Mas, yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan eksekusi fidusia, serta kendala-kendala dalam pelaksanaan eksekusi objek jaminan fidusia dan upaya penyelesaiannya.

Metode penelitian menggunakan pendekatan Yuridis Sosiologis, yakni pendekatan yang menekankan pada aspek hukum, yang berkaitan dengan pokok masalah, dikaitkan dengan praktek lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu data-data yang menggambarkan secara tepat dan teliti tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara satu gejala dengan gejala lain dalam suatu masyarakat. Data yang dipergunakan

adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan cara wawancara, serta data sekunder yang berupa studi kepustakaan. Analisa data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh : 1) Berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan eksekusi jaminan fidusia, dapat dilakukan secara langsung berdasarkan kesepakatan penjualan benda jaminan kedua belah pihak. 2) Dalam pelaksanaan eksekusi fidusia ditemukan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan eksekusi, yaitu barang jaminan dihilangkan, barang jaminan dipindah-tangankan, barang jaminan terhambatan eksekusinya karena perceraian debitur.

Didalam memberikan pinjaman kredit kepada calon nasabah, sebaiknya dilakukan uji analisis kelayakan usaha terhadap nasabah Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah atau kredit macet pada masa mendatang. Sehingga tidak perlu dilakukan upaya eksekusi yang menghabiskan waktu dan sering ditemui hambatan-hambatan karena adanya upaya perlawanan dari nasabah tersebut, dan bagi nasabah Diharapkan kepada debitur yang mengalami kredit macet, yang harus dilakukan eksekusi terhadap objek jaminan, hendaknya memiliki kesadaran yang tinggi untuk memenuhi kewajibannya kepada kreditur (PT. BPR. Suliki Gunung Mas) tanpa menghambat usaha dari BPR Suliki Gunung Mas dapat menutupi kerugiannya dan menjaga stabilitas neracanya.

Kata Kunci : Kredit Macet, Jaminan Fidusia, Eksekusi